

PENGEMBANGAN PANDUAN PARENTING SELF CARE UNTUK ANAK AUTISTIC SPECTRUM DISORDER BERBASIS APLIKASI MOBILE LEARNING

Nur Ramadhani Ash Siddieqy

Pendidikan Luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nurramadhani.20005@mhs.unesa.ac.id

Sujarwanto, Wiwik Widajati

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
sujarwanto@unesa.ac.id, wiwikwidajati@unesa.ac.id

Abstract

A self care guide for autistic spectrum disorder children based on a mobile learning application as a means of developing self care guides for autistic spectrum disorder children. This study aims to develop specifications for self-care guide products for children with autistic spectrum disorder based on mobile learning applications by: (1) testing the validity or feasibility of self care guide products for children with autistic spectrum disorders based on mobile learning applications, (2) and practicality of parenting guide products. self care for autistic spectrum disorder children based on mobile learning applications. In this study, when viewed from the stages of research using the Research and Development (R & D) research method by adapting the 4-D model, namely define, design, develop, and disseminate. This study uses three stages of define, design, and develop. with data collection techniques using questionnaires, and data analysis techniques using average score calculations. The validation test was carried out by media experts and material experts. The media expert validity test concluded that the product obtained 100% was in the very feasible category. Meanwhile, the material validity test obtained 88% in the very feasible category. The results of the practicality test from 4 respondents obtained an average result of 87% so it can be concluded that the development of a self care guide for children with autistic spectrum disorder based on a mobile learning application is feasible and easy for parents to use.

Keywords: *self care, mobile learning, autistic spectrum disorder.*

Abstrak

Panduan *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning* sebagai sarana pengembangan panduan *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder*. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan spesifikasi Produk panduan *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning* dengan : (1) menguji kevalidan atau kelayakan produk panduan *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning*, (2) dan kepraktisan produk panduan parenting *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning*. Dalam penelitian ini, bila ditinjau dari tahapan penelitian menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R & D) dengan mengadaptasi model 4-D yaitu define, design, develop, dan disseminate. Penelitian ini menggunakan tiga tahapan define, design, dan develop. dengan teknik pengumpulan data dengan kuisioner, dan teknik analisis data menggunakan penghitungan skor rata-rata. Uji validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Uji validitas ahli media menyimpulkan bahwa produk memperoleh 100% berada pada kategori sangat layak. Sedangkan, uji validitas materi memperoleh 88% berada pada kategori sangat layak. Hasil uji kepraktisan dari 4 responden mendapatkan hasil rata-rata 87% sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan panduan *self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning* layak dan mudah digunakan oleh orang tua.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

PENDAHULUAN

Manusia pada dasarnya memiliki suatu kebutuhan dalam perawatan diri nya dan memiliki hak melakukan perawatan diri secara mandiri, apabila manusia tersebut bisa melakukannya secara mandiri. Kemandirian pada anak *Autistic Spectrum Disorder* sendiri merupakan hal penting untuk di belajarkan oleh orangtua pada anak

Autistic Spectrum Disorder karena secara umum anak *Autistic Spectrum Disorder* mengalami kesulitan dalam menyelesaikan *activity daily living* secara mandiri. Hal ini sejalan dengan hasil temuan dari Jamison dan Schuttler (2016) menjelaskan bahwa gangguan social adalah deficit inti dalam perkembangan anak *Autistic Spectrum Disorders* ehingga mempengaruhi hubungan individu dengan keterampilan sosialnya.

Perawatan diri dapat menyelesaikan beberapa dampak negatif dari kesehatan fisik dan mental, dan perawatan diri mengelompokkan praktik perawatan diri yaitu fisik, spiritual, pekerjaan, emosional, social, dan intelektual Waldron, Coyle, dan Kramer (2021). Masa remaja terjadi pada pertengahan perkembangan manusia, menurut (Kusumawati, Ragilia, Trisnawati, Larasati, Laorani, dan Soares : 2018) mengutarakan mengenai tentang fase pubertas yang terjadi di masa remaja, hal ini merupakan masa perubahan dan masa peralihan dari masa anak-anak menjadi masa masa dewasa, yang meliputi perubahan biologis, psikologis, dan perubahan social. masa remaja pada dimulai pada umur 10-13 tahun dan berakhir pada usia 18-22 tahun. Banyak sector dalam perawatan diri pada anak *Autistic Spectrum Disorder* khususnya dibidang spiritual untuk kebutuhan sehari-harinya seperti menjaga kebersihan pada diri, kebersihan sesuatu yang ada disekitarnya, dan kesucian diri untuk kewajiban pada tuhan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah yaitu “ sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri”. (Al-Baqarah : 2:222).

Menurut Donnelly dan Kerten (2017) menjelaskan bahwa kemandirian dalam keterampilan diri seperti berpakaian dan mandi telah digambarkan sebagai indikator penting dari hasil positif untuk orang yang didiagnosis dengan autisme, sedangkan perawatan diri untuk anak-anak *Autistic Spectrum Disorder* dan remaja *Autistic Spectrum Disorder* dalam kemandirian belum maksimal. kemampuan visual merupakan salah satu keterampilan dasar yang diperlukan untuk aktivitas kehidupan sehari-hari anak khususnya anak dengan autisme, dan kemampuan visual memungkinkan otak manusia untuk menerima dan menafsirkan, dan memberi makna pada rangsangan visual tertentu, dan hal ini merupakan kemampuan dasar, dan anak dengan *Autistic Spectrum Disorder* sering dianggap dengan sebagai pembelajar visual, sehingga intervensi dan pelatihan perawatan diri menggunakan strategi visual (Chi dan Lin : 2020).

Pada era digital seperti ini sangat diperlukan pengembangan digitalisasi pada semua fasilitas pendidikan, sehingga panduan mengenai pendidikan mandi janabah bagi anak *Autistic Spectrum Disorder* sangatlah perlu untuk di digitalisasikan yang dikemas dalam aplikasi *mobile learning*. Fakta dilapangan hasil dari observasi peneliti bahwa anak autis SLB Putra Mandiri belum diberikan materi *parenting* perawatan diri mandi janabah, sehingga mengenai tentang RPP disekolah tentang bina diri belum tersedia tentang mandi janabah. Bernacki,

Bernacki, Greene. dan Crompton (2019) menjelaskan bahwa perkembangan pendidikan khususnya dalam

parenting yang berpusat pada anak saat ini telah berevolusi dalam bentuk *mobile learning*. Digitalisasi di bidang *parenting* merupakan suatu pembaruan untuk mengikuti perkembangan zaman dan memudahkan orang tua dalam hal *parenting* kepada anak *autistic spectrum disorder*. Tujuan penelitian ini mengembangkan spesifikasi produk Pengembangan Panduan *Parenting Self Care* Untuk Anak *Autistic Spectrum Disorder* Berbasis Aplikasi *Mobile Learning*. menguji Kevalidan atau kelayakan Pengembangan Panduan *Parenting Self Care* Untuk Anak *Autistic Spectrum Disorder* Berbasis Aplikasi *Mobile Learning*. menguji kepraktisan Pengembangan Panduan *Parenting Self Care* Untuk Anak *Autistic Spectrum Disorder* Berbasis Aplikasi *Mobile Learning*. Fletcher, Dempsey, dan Newman (2015) menjelaskan *parenting* adalah suatu konseptual sebagai cara orang tua berhubungan satu sama lain untuk pengasuhan anak. Nuraeni (2020) menjelaskan *parenting* merupakan suatu proses pembelajaran pengasuhan interaksi dan komunikasi antara orang tua dan anak yang meliputi aktivitas memberi petunjuk, memberi makan, memberi pakaian, dan kegiatan sehari-hari anak.

Jamison dan Scuttler (2016) mendefinisikan self care adalah membangun kemandirian untuk mendapatkan penghargaan sehingga meningkatkan persepsi diri dan kepercayaan diri untuk meningkatkan kompetensi dalam hubungan social. Kitson, Feo, Lawless, Arciuli, Lange. Ratcliffe (2021) *Self Care* adalah suatu kegiatan yang diimplementasikan oleh individu manusia untuk merawat dirinya sendiri, baik itu rohani maupun jasmani. Jamison dan Schuttle (2016) menjelaskan *self care* adalah untuk membangun kemandirian dalam menyelesaikan keterampilan seperti perawatan tubuh antara lain : kulit, rambut, dan kebersihan atau gaya tubuh hal ini disesuaikan dengan nilai, kebutuhan, dan minat masing masing.

Romlah (2012) menjelaskan bahwasannya mandi janabah adalah mandi yang diwajibkan oleh ajaran agama islam atas orang-orang yg mukallaf berasal kalangan pria maupun wanita, dalam membersihkan diri yang berasal dari hadats besar, dan menurut ajaran syariat islamiyah, mandi janabah itu disebut dengan mandi wajib menggunakan aliran air yang bersih dan suci ke semua bagian tubuh. Autisme berasal asal dari bahasa Yunani *authos* yg merupakan segala sesuatu yang menunjuk pada diri sendiri. kata Autisme baru diperkenalkan asal tahun 1943 sang Leo Kanner. Anak *Autistic Spectrum Disorder* memiliki berbagai gejala, baik perilaku maupun fisik. Pelleriti, Stevens, Dixon, Linstead (2022). Individu dengan *Autistic Spectrum Disorder* dicirikan dengan deficit dalam keterampilan social dan komunikasi, serta adanya perilaku stereotipik dan berulang, kemudian beberapa autim menunjukkan perilaku seperti melukai diri

sendiri, agresi terhadap orang lain, dan kesulitan dalam mengatur perilaku mereka, sehingga kesulitan tersebut membuat ketergantungan kepada agen eksternal seperti pengasuh, guru, terapis, bahkan orangtua dalam memberikan arahan dan pengawasan dalam kehidupan sehari-hari Chia, Anderson, Mclean (2018). Hambatan anak *Autistic Spectrum Disorder* adalah gangguan ekspresi, komunikasi social dan kesulitan berinteraksi Holzinger, Weber, Boltes, Fellingner, dan Hofer (2021). Kohort Longitudinal Study Of Australian Children Kindergarten menjelaskan perubahan pada saat anak *Autistic Spectrum Disorder* pubertas, antara lain perkembangan payudara, menstruasi, perubahan kulit, percepatan pertumbuhan, rambut tumbuh, suara yang dalam, dan rambut wajah, May, Pang, Connell, Williams (2017). Cai (2021) *mobile learning* adalah jenis pembelajaran yang menawarkan kebebasan bergerak dan interaksi peserta didik dengan konten pendidikan, teknologi seluler adalah teknologi baru yang muncul di dunia pendidikan, Chen, Yang, Xiao, Xu, Shen, Qin, Wang, Lie, Chen, Leng, Pu, dan Sun (2021) menjelaskan bahwa *mobile learning* adalah suatu perangkat untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri peserta didik. Diapopoulos dan Crompton (2020) *mobile learning* adalah suatu proses pembelajaran menggunakan ponsel ataupun tablet, pembelajaran dengan *mobile learning* tidak memiliki batasan spasial dan temporal. Diaz, Lucena, Reche, Rodriguez (2020) *mobile learning* mengacu pada penggunaan *smartphone*, tablet, dan laptop untuk mendorong pembelajaran dan memperluas cakupan pengajaran. Crompton dan Burke (2020) *mobile learning* memiliki 4 konstruk utama yaitu pedagogi, perangkat teknologi, konteks, dan interaksi sosial. Mutambara dan Bayaga (2020) *mobile learning* mengubah pendekatan *teacher centred* menjadi *learner centred* yang dalam merangsang pembelajaran secara holistic.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan pendekatan *research and development (R&D)*, yaitu metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji validitas produk tersebut. Penelitian ini menghasilkan produk aplikasi panduan parenting self care untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning*. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan rancangan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan menggunakan prosedur penelitian model 4-D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974) yang memiliki tahapan sebagai berikut : 1). *Define* (pendefinisian), 2). *Design* (perencanaan), 3). *Develop* (Pengembangan), 4) *disseminate*. Namun dalam penelitian ini hanya sampai *develop*.

Prosedur Penelitian Pengembangan

Pengembangan panduan parenting self care untuk anak *autistic Spectrum Disorder* berbasis aplikasi *mobile learning* menggunakan Model 4-D, 1). *Define* (pendefinisian), 2). *Design* (perencanaan), 3). *Develop* (Pengembangan). Peneliti membatasi tidak sampai dengan *Dissiminate* (Penyebaran).

Adaptasi tahap pengembangan model 4-D panduan mandi janabah untuk orang tua *Autistic Spectrum Disorder* pubertas sebagai berikut : tahap analisis (*analysis*) mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh orang tua *Autistic Spectrum Disorder* dalam memberikan parenting self care untuk anak *Autistic Spectrum Disorder* yang telah sampai dalam fase pubertas. Hasil identifikasi masalah tersebut menjadi acuan dalam menyusun pengembangan panduan mandi janabah berbasis aplikasi *mobile learning* untuk orang tua autisme pubertas. Orang tua dan guru kesulitan dalam memberikan parenting perawatan diri mandi janabah pada anak autisme, hal ini di lapangan khususnya di SLB Putra Mandiri Surabaya belum tersedia media pembelajaran untuk mendukung parenting perawatan diri mandi janabah anak *autistic spectrum disorder*. rincian masalah yang diperoleh dari hasil tahapan ini telah dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan aplikasi panduan *parenting self care* untuk anak *autistic spectrum disorder* yang digunakan oleh orang tua untuk membantu parenting self care anak *autistic spectrum disorder* yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun secara praktis dan fleksibel.

Tahap analisis (*Analysis*). Hasil pengamatan yang dilakukan ditemukan bahwa belum ada media parenting khusus untuk anak *autistic spectrum disorder* dalam bidang self care. Dalam pengembangan aplikasi panduan parenting self care untuk anak *autistic spectrum disorder* berbasis aplikasi *mobile learning* diadaptasi melalui kitab *fiqh al-muhtaj* sebagai acuan.

Tahap desain (*design*). Tahap kedua yaitu perancangan bertujuan menghasilkan rancangan panduan mandi janabah berbasis aplikasi *mobile learning* untuk orang tua anak *autistic spectrum disorder*. Pemilihan media, Dalam tahap ini memilih dan menentukan media yang sesuai dengan karakteristik anak *autistic spectrum disorder*, kebutuhan parenting orang tua tentang mandi janabah, dan masalah yang dihadapi oleh anak *autistic spectrum disorder*, guna membantu orang tua dalam memberikan pengajaran tentang mandi janabah pada anak *Autistic Spectrum Disorder* pubertas. Media yang digunakan merupakan aplikasi android dengan OS 0.6 Marshmallow. Pemilihan format, Pemilihan format bertujuan untuk mendesain aplikasi *mobile learning* ini yang sesuai dengan analisis materi, analisis tugas, dan analisis tujuan yang dirumuskan dalam tahap pendefinisian. Di dalam isi materi mengacu pada panduan

kita fiqih Al-Minhajul Muslimin. Perancangan awal, Dalam kegiatan ini ialah untuk merancang seluruh kegiatan sebelum dilakukan uji coba lapangan. Baik rancangan awal pengembangan panduan mandi janabah berbasis aplikasi mobile learning untuk orang tua anak Autistic Spectrum Disorder pubertas maupun instrument penelitian yang akan dikembangkan. Perancangan pengembangan dilakukan oleh peneliti menyesuaikan dengan kebutuhan dan penting nya value produk pada latar belakang masalah.

Tahap pengembangan (*develop*). Dalam tahap develop bertujuan untuk menghasilkan prototype panduan mandi janabah berbasis aplikasi mobile learning untuk orang tua dengan anak Autistic Spectrum Disorder pubertas yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli validator. Validasi panduan parenting dalam penelitian yang dimaksud yaitu isi, format, bahasa dan kesesuaian materi panduan mandi janabah berbasis aplikasi mobile learning untuk orag tua anak Autistic Spectrum Disorder pubertas. Hasil dari validasi dianalisis dipakai sebagai acuan merevisi draf I (satu). Panduan mandi janabah berbasis aplikasi mobile learning untuk orang tua anak Autistic Spectrum Disorder pubertasyang telah direvisi berdasarkan validasi disebut draf II. Hasil dari uji coba orang tua anak Autistic Spectrum Disorder pubertas dilakukan untuk menilai kelayakan panduan tersebut dan dilanjutkan melakukan revisi sesuai hasilnya dan saran orang tua akan menjad draf III atau draf final

Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data lapangan, adapun data tehnik pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini yaitu, Kuisoner dalam penelitian pengembangan dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada orang ahli yang dijadikan responden untuk dijawab. Pada uji kepraktisan dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak autism. Pada penelitian ini untuk uji validasi ada dua validator yaitu yakni : ahli media dan ahli materi.

Uji Kepraktisan dilakukan oleh 4 Subjek Penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak Autistic Spectrum Disorder sekaligus wali murid dari SLB Putra Mandiri Surabaya. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu. Subjek diberikan file aplikasi Panduan Parenting Self care untuk Anak Autistic Spectrum Disorder Berbasis Aplikasi Mobile Learning sekaligus diuji dirumahnya masing masing. Setelah subjek melakukan implementasi pada aplikasi tersebut maka subjek diberikan kuisoner yang berisi tentang pertanyaan dan pernyataan.

Teknik Pengumpulan Data

Analasis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menyimpulkan kelayakan dan kepraktisan dari

panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hal ini untuk menguji kelayakan produk yang telah dikembangkan. Tehnik analisis data yang diguankan dalam penelitian untuk menyimpulkan kelayakan dengan menguji menentukan kevalidan produk tersebut berdasarkan kriteria-kriteria validasi yang ditentukan. Hasil validasi berupa penilaian kualitatif dilakukan melalui checklist. Hasil penilaian dari dosen ahli berupa kualitas produk dikodekan dengan skala kualitatif menjadi nilai kuantitatif dengan dihitung menggunakan rumus dan ketentuan sebagai berikut :

$$P = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{nk} \times 100$$

Keterangan :

- P = persentase penilaian validator
- $\sum_{(i=1)}^n x_i$ = jumlah skor penilaian validator
- n = banyaknya validator
- k = skor penilaian tertinggi

Tabel 1. Daftar Skala Validasi Ahli

No.	Persentase	Keterangan
1.	85%-100%	Sangat Layak
2.	75%-84%	Layak
3.	65%-74%	Cukup Layak
4.	64%-55%	Kurang Layak
5.	0%-54%	Tidak Layak

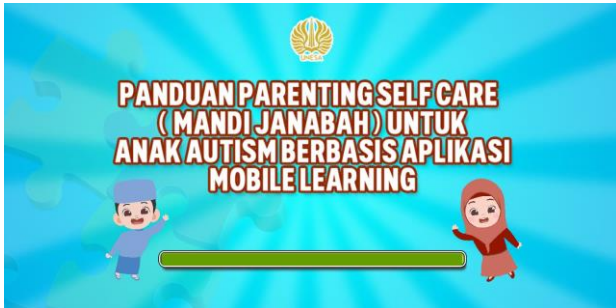
(sumber, Sugiono, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengembangan panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning sesuai dengan ajaran pendidikan agama islam dan diambil dari kitab minhajul muslim karangan syaikh Abu Bakar Al-Jazairi dan disusun berdasarkan model 4-D yaitu Define (Pendefinisian) , Design (Desain), Develop (Pengembangan).

Spesifikasi hasil pengembangan produk berupa aplikasi yang dapat diakses melalui smartphone android. Untuk menjalankan aplikasi, perlu dilakukan penginstalan terlebih dahulu pada smartphone android. Berikut merupakan link aplikasi Ayo Belajar Mandi Jinabah berbasis android bagi orang tua yang memiliki anak Autistic Spectrum Disorder pubertas yang dapat diunduh dan diinstal pada smartphone android. <https://drive.google.com/file/d/1dfPHvyOCWIUk5FhKq7sPzqIANcX7wnCj/view?usp=sharing> Setelah penginstalan berhasil dilakukan, maka pengguna dapat menjalankan aplikasi secara offline atau tanpa menggunakan internet pada smartphone android.

Pada aplikasi cara mandi jinabah untuk orang tua dengan anak Autistic Spectrum Disorder terdapat 20 tampilan halaman pada aplikasi yang meliputi opening aplikasi, dashboard Aplikasi, Petunjuk Aplikasi, Identitas Aplikasi, dan menu belajar mandi jinabah laki laki 8 tampilan, dan menu belajar mandi jinabah perempuan 8 tampilan. Delapan tampilan pada menu belajar tersebut merupakan tata cara dan langkah mandi jinabah.



Gambar 1. Tampilan Aplikasi

Berdasarkan hasil penilaian menurut ahli media, untuk mengetahui kriteria validitas, maka perlu dianalisis menggunakan mean (rata-rata hitung) sebagai berikut:

$$P = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{nk} \times 100\%$$

$$P = \sum_{i=1}^n \frac{85}{85} \times 100\%$$

$$\underline{P} = 100\%$$

Setelah dikonversikan ke tingkat validitas, maka pengembangan panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning sangat layak digunakan dengan sedikit revisi maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning layak digunakan untuk orang tua dengan anak autistic spectrum disorder

Berdasarkan hasil penilaian menurut ahli materi, untuk mengetahui kriteria validitas, maka perlu dianalisis menggunakan mean (rata-rata hitung) sebagai berikut:

$$P = \sum_{i=1}^n \frac{x_i}{nk} \times 100\%$$

$$P = \sum_{i=1}^n \frac{44}{50} \times 100\%$$

$$\underline{P} = 88$$

Setelah dikonversikan ke tingkat validitas, maka pengembangan panduan parenting selfcare untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning layak digunakan dengan sedikit revisi maka dapat diambil kesimpulan bahwa aplikasi panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning sangat layak digunakan untuk orang tua dengan anak autistic spectrum disorder.

Hasil uji kepraktisan dari 4 responden mendapatkan hasil bahwa responder a. 76%, responden b. 95%, responden c. 77%, dan responden d. 100%. Maka dapat hasil 87% sehingga dapat disimpulkan aplikasi panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning adalah sangat layak untuk digunakan.

Berdasarkan observasi lapangan di SLB Putra Mandiri Surabaya yang dilakukan pada bulan Februari 2022 melalui wawancara dengan wali murid bahwa belum ada pelaksanaan program bina diri terkait mandi janabah di sekolah khususnya pada anak autism. Parenting yang dilakukan oleh orangtua dirumah tentang mandi janabah belum ada media yang menjadi patokan yang relevan dengan keilmuan mandi janabah. Orang tua memberikan parenting dengan lisan dan demo dari orang tua. Hal ini membuat ketertarikan peserta didik Autistic Spectrum Disorder dalam pembelajaran parenting menurun. Dan wawancara dilak pelaksanaan keterampilan vokasional pada siswa.

Self care theory merupakan suatu kegiatan yang dilakukan individu dalam waktu dan dari waktu ke waktu merupakan proses, rangkaian dan urutan tindakan dan peristiwa Orem (2003). Stabel (2013) menjelaskan ruang lingkup kegiatan self care dalam keterampilan hidup sehari-hari mengacu pada kegiatan selfcare dilingkungan rumah, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat, sebagian besar keterampilan hidup sehari-hari seperti kebersihan dan kesucian diri perlu dilakukan secara teratur untuk menjaga kesehatan dan keselamatan, fungsi adaptif, atau kemampuan individu untuk self care merupakan pertimbangan utama dalam mengembangkan keterampilan hidup anak autism, penjelasan diatas selaras oleh Dosman, Andrews, dan Goulden (2012) yang menjelaskan Self care meliputi kegiatan sehari-hari yang tergolong pokok yang melibatkan merawat tubuh seorang dan termasuk kegiatan seperti makan sendiri, mandi, berpakaian, kebersihan atau kesucian pribadi.

Self care mandi janabah untuk memberikan pengetahuan dan praktek peserta didik tentang mensucikan diri dari hadast besar, hal ini untuk kesucian peserta didik dalam melaksanakan ibadah hal ini sejalan dengan White, Peters, dan Schim (2011) mengemuka secara spiritual dapat dilakukan oleh orang tersebut untuk merasakan hubungan dengan kekeuatan yang lebih tinggi. Hal ini dapat dilakukan doa individu, membaca teks suci. Menghadiri kebaktian keagamaan, berpartisipasi dalam ibadah, atau berpartisipasi dalam tradisi keagamaan lainnya. Menurut pendapat Arfain & Mustafa (2019) menjelaskan Dalam beribadah, hal paling mendasar yang perlu diperhatikan dan diketahui yaitu terkait dengan kebersihan dan kesucian seseorang dalam melaksanakan ibadah, terkhusus ibadah salat. Fatimah (2020) lelaki

maupun wanita yang mimpi basah kemudian mengeluarkan mani maka dia wajib mandi. Sebaliknya, jika tidak mengeluarkan mani maka tidak wajib mandi, karena yang menjadi acuan mandinya adalah keluarnya mani, bukan mimpinya. Santoso (2016) bahwa anak Autistic Spectrum Disorder memiliki karakteristik perkembangan seksual yang sama dengan anak-anak pada umumnya. Sehingga masa pubertas dengan adanya mimpi basah atau keluarnya air mani baik laki-laki maupun perempuan dan perempuan mengalami masa menstruasi pasti dialami oleh anak autistik spectrum disorder.

Chi dan Lin (2020) Anak Autistic Spectrum Disorder merupakan sebagai pembelajar visual, intervensi dan pelatihan self care mereka terutama menggunakan strategi visual, hal ini sejalan penjelasan dari Dyer (2013) yaitu dukungan rangsangan visual digunakan untuk membantu individu dengan hambatan Autistic Spectrum Disorder untuk terlibat dalam perilaku, rangsangan ini dapat berupa gambar, kata objek, label, skrip yang dikemas dalam bentuk visual. Dukungan visual meliputi jadwal aktivitas gambar, yang menyediakan langkah-langkah untuk terlibat dalam serangkaian kegiatan bermain mandiri, kejuruan dan self care itu sendiri.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian telah berhasil mengembangkan panduan parenting self care berbasis mobile learning untuk anak Autistic Spectrum Disorder. Materi ini terdiri dari langkah-langkah mandi janabah dan berwudhu selanjutnya wudhu untuk ibadah sholat yang dikemas dalam bentuk animasi bergerak 2D. Langkah-langkah mandi janabah terdapat 8 langkah sesuai dengan kitab Al-minhajul Muslimin. Aplikasi Panduan Parenting Self Care untuk Anak Autistic Spectrum Disorder Berbasis Aplikasi Mobile Learning dapat diakses dengan smartphone android 6.0 Marshmallow dengan kapasitas ram minimal 2 GB melalui alamat pada google drive <https://drive.google.com/file/d/16a3LsxwEXWo6HeaGKmEgiVEKd1m0AJ-b/view?usp=sharing>.

Aplikasi Panduan Parenting Self Care untuk Anak Autistic Berbasis Aplikasi Mobile Learning memberikan beberapa fitur yaitu beranda, menu materi, menu petunjuk, dan profil penyusun. Self care disini dalam bidang mandi janabah yang sesuai dengan kitab Al-minhajul Muslimin dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile learning yang telah layak diantarkan dari segi aspek: validasi ahli media item penilaian memperoleh nilai 100% maka dinyatakan sangat layak untuk panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder. Validasi materi item penilaian memperoleh 88% maka dinyatakan kesesuaian materi dengan sumber materi dan karakteristik anak Autistic Spectrum Disorder. Sedangkan

uji kepraktisan item penilaian mendapatkan hasil 87% yang dihasilkan dari 4 responden orang tua dengan anak Autistic Spectrum Disorder. Penggunaan aplikasi terhadap parenting self care mandi janabah kepada anak Autistic Spectrum Disorder.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder berbasis aplikasi mobile learning sesuai dengan materi agama mandi janabah dan karakteristik anak Autistic Spectrum Disorder. Berikut ini beberapa saran yang ditulis, Kepada orang tua dengan anak Autistic Spectrum Disorder: a) Orang tua dengan anak autistik spectrum disorder dapat menggunakan aplikasi panduan parenting self care untuk anak autistik spectrum disorder untuk memberikan parenting self care yang tepat kepada anak autistik spectrum disorder khusus tentang mandi janabah. Hendaknya dilakukan penelitian serupa sampai uji keefektifan pada subyek penelitian. b) Orang tua dengan anak autistik spectrum disorder dalam penggunaan aplikasi panduan parenting self care untuk anak autistik spectrum disorder disarankan menggunakan smartphone android 6.0 OS Marshmallow yang terhubung dengan jaringan internet ketika mengunduh. Setelah penginstalan pada aplikasi panduan parenting self care untuk anak autistik spectrum disorder berbasis aplikasi mobile learning maka bisa digunakan tanpa internet.

Kepada peneliti berikutnya, Peneliti pengembangan panduan parenting self care untuk anak autistik spectrum disorder berbasis aplikasi mobile learning telah dinyatakan layak untuk digunakan. Untuk peneliti serupa atau peneliti berikutnya adalah: a) Peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian untuk melakukan uji coba produk dilapangan agar diketahui efektivitas dari produk yang telah dikembangkan. b) Fitur aplikasi panduan parenting self care untuk anak autistik spectrum disorder berbasis aplikasi mobile learning dapat ditambahkan dengan game pre test dan post test untuk mengukur pemahaman anak autistik spectrum disorder. c) Mengembangkan aplikasi panduan parenting self care untuk anak Autistic Spectrum Disorder dalam bidang mandi janabah dilengkapi dengan gerakan sunnah dalam ritualisasi mandi janabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abernathy-Dyer, J., Ortlieb, E., & Cheek, E.H. (2013). An analysis of teacher efficacy and perspectives about elementary literacy instruction. *Current Issues in Education*, 16 (3), hlm. 1-14
- Arfain, Parhani, (2019). Mustafa. MANDI Junub Dalam Tinjauan Al-Qur'an Dan Sains (Kajian Tahlili Terhadap Qs. Al-Nisa/4: 43). Tafseer. Volume 7 Nomor 2 Tahun 2019

- Aznar-Díaz, I., Hinojo-Lucena, F.-J., Cáceres-Reche, M.-P., & Romero-Rodríguez, J.-M. (2020). Pedagogical Approaches in the Knowledge Society: The Flipped Classroom Method for the Development of Creativity and Dialogical Learning. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (iJET)*, 15(03), 4. doi:10.3991/ijet.v15i03.1166
- Bernacki, Greene, dan Crompton. (2019). Mobile Technology, Learning, and Achievement: Advances in Understanding and Measuring the Role of Mobile Technology in Education. *Contemporary Educational Psychology*. Volume 60. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2019.101827>
- Cai. (2021). Thinking skills development in mobile learning: The case of elementary school students studying environmental studies. *Thinking Skills and Creativity*. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2021.100922>.
- Chen, Yang, Wang, Xiao, Xu, Shen, Qin, Wang, Li, Chen, Leng, Pu, & Sun. (2021). Nursing students' attitudes toward mobile learning: An integrative review. *International Journal of Nursing Sciences*. Volume 8 (3). <https://doi.org/10.1016/j.ijnss.2021.08.004>.
- Chi & Lin. (2020). Relationship Between the Performance of Self-Care and Visual Perception Among Young Children With Autistic Spectrum Disorder Spectrum Disorder and Typical Developing Children.. *Autistic Spectrum Disorder Research*. Volume 14-2 <https://doi.org/10.1002/aur.2367>
- Chia, Anderson, & Mclean. (2018). Use Of Technology To Support Self-Management In Individuals With Autism: Systematic Review. *Review Journal of Autistic Spectrum Disorder and Developmental Disorders*. Volume 5 (3). <https://doi.org/10.1007/s40489-018-0129-5>
- Crompton dan Burke. (2020). Mobile Learning And Pedagogical Opportunities: A Configurative Systematic Review Of Prek-12 Research Using The SAMR Framework. *Computer & Education*. Volume 156. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.10394>
- Diacopoulos, M. M., & Crompton, H. (2020). A systematic review of mobile learning in social studies. *Computers and Education*, 154(April), 103911. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.10391>
- Dosman, Andrews, & Goulden. (2012). Evidence-Based Milestone Ages As A Framework For Developmental Surveillance. *Paediatr Child Helath*. Volume 562-568 doi: 10.1093/pch/17.10.561.
- Fatimah. (2015). Pengaruh Parenting Self-Efficacy dan Dukungan Sosial Terhadap Parenting Stress Pada Orangtua dengan Anak Berkebutuhan Khusus.
- Holzinger, Weber, Bolte, Fellingner, & Hofer. (2021). Assessment of Autistic Spectrum Disorder Spectrum Disorder in Deaf Adults with Intellectual Disability: Feasibility and Psychometric Properties of an Adapted Version of the Autistic Spectrum Disorder Diagnostic Observation Schedule. *Journal of Autistic Spectrum Disorder and Developmental Disorders*. <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05203-5>.
- Jamison & Schuttler. (2016). Overview and Preliminary Evidence for a Social Skills. *Journal of Autistic Spectrum Disorder and Developmental Disorders*. Volume 47 (1). DOI 10.1007/s10803-016-2939-6.
- Kitson, Feo, Lawless, Arciuli, Lange, & Ratcliffe. Towards A Unifying Caring Life-Course Theory For Better Self-Care And Caring Solutions: A Discussion Paper. *Leading Global Nursing Research*. DOI: 10.1111/jan.14887
- Kusumawati, Ragilia, Trisnawati, Larasati, Laorani. (2018). Edukasi Masa Pubertas Pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*. Volume 1 (1). DOI:10.30994/10.30994/vol1iss1pp16
- May, C., Fletcher, R., Dempsey, I., & Newman, L. (2015). Modeling relations among coparenting quality, autism-specific parenting self-efficacy, and parenting stress in mothers and fathers of children with ASD. *Parent-ing: Science and Practice*. Volume 15 (2). doi: 10.1080/15295192.2015.1020145.
- May, C., Fletcher, R., Dempsey, I., & Newman, L. (2015). Modeling relations among coparenting quality, autism-specific parenting self-efficacy, and parenting stress in mothers and fathers of children with ASD. *Parent-ing: Science and Practice*. Volume 15 (2). doi: 10.1080/15295192.2015.1020145
- Mutambara dan Bayaga. (2021). Determinants Of Mobile Learning Acceptance For STEM Education In Rural Areas. *Computer & Education*. Volume 160. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2020.104010>
- Parlett-Pelleriti, C. M., Stevens, E., Dixon, D., & Linstead, E.J. (2022). Applications of unsupervised machine learning in autism spectrum disorder research: A Review. *Review Journal of Autism and Developmental Disorders*. <https://doi.org/10.1007/s40489-021-00299-y>

- Romlah. (2012) *Pendidikan Islam Informal*. Harkindo Publishing.
- Santoso. (2016). Pendidikan Seksualitas untuk Anak Dengan Autistic Spectrum Disorder Spectrum Disorder(ASD). *Journal of Special Education*. Volume II Nomor 1 - Februari 2016. pISSN 2502-437X
- Waldron, Coyle, & Kramer. (2021). Aging on the Autistic Spectrum Disorder Spectrum: Selfcare Practices and Reported Impact on Well-Being. *Journal of Autistic Spectrum Disorder and Developmental Disorders*. Volume 52:3512-3522 <https://doi.org/10.1007/s10803-021-05229-9>
- White, Peters, Stephanie, Schim. (2011). Spirituality and Spiritual Self-Care: Expanding Self-Care Deficit Nursing Theory. *Nursing Science Quarterly*. Volume 24-1 <https://doi.org/10.1177/0894318410389059>